

ABSTRACT

Camelia, Royan. *Melancholy in Anson Seabra's and Lauv's Selected Song Lyrics: A Riffaterre Semiotic Analysis.* Thesis. English Literature Study Program. English Language and Literature Department. Faculty of Humanities. Jenderal Soedirman University. Purwokerto. Supervisor 1: Dr. Lynda Susana Widya A F, S.S., M.Hum., Supervisor 2: Mia Fitria Agustina, S.S., M.A., External Examiner: Shofi Mahmudah Budi Utami, S.S., M.A., Secretary: Tri Murniarti, S.S., M.Hum., Ph.D.

In the current era, the issue of melancholy or prolonged sadness that can lead to depression is an interesting issue for the younger generation because today's younger generation is more aware of mental health. Many writers are also interested in the issue of melancholy, so they create works with the theme of melancholy, such as several works by Anson Seabra and Lauv. Therefore, this research aims to find out how semiotics can convey the representation of melancholy in the lyrics of the songs "Dominoes" by Anson Seabra and "Modern Loneliness" by Lauv. This research uses qualitative methods. This analysis was carried out through five stages of Riffaterre's semiotics: 1) heuristic reading, 2) indirect expression, 3) hermeneutic reading, 4) matrix, model, and variant, and 5) hypogram. The results of this study indicate that through the five stages, it is revealed the lyrics of the songs "Dominoes" and "Modern Loneliness" reflect melancholy or prolonged feelings of sadness, which can even lead to depression. In addition, the reasons that cause a person to experience melancholy are sometimes unknown or even questioned by the sufferer, thus making the sufferer feel even more disoriented. This condition was experienced by many young people in this era. Thus, this study provides an understanding for the younger generation to be more aware of loneliness, emptiness, and prolonged sadness because it can impact on mental health and can even encourage suicide.

Keywords: Anson Seabra, Lauv, Melancholy, Riffaterre's Semiotics

ABSTRAK

Camelia, Royan. *Melancholy in Anson Seabra's and Lauv's Selected Song Lyrics: A Riffaterre Semiotic Analysis.* Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Pembimbing 1: Dr. Lynda Susana Widya A F, S.S., M.Hum., Pembimbing 2: Mia Fitria Agustina, S.S., M.A., Pengaji Eksternal: Shofi Mahmudah Budi Utami, S.S., M.A., Sekretaris: Tri Murniarti, S.S., M.Hum., Ph.D.

Pada era ini, isu melankolis atau kesedihan berkepanjangan yang dapat menyebabkan depresi adalah isu yang menarik bagi generasi muda, karena generasi muda masa kini sudah lebih sadar mengenai kesehatan mental. Banyak penulis yang juga tertarik dengan isu melankolis, sehingga mereka membuat karya dengan tema melankolis, seperti beberapa karya dari Anson Seabra dan Lauv. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana semiotika dapat menyampaikan representasi melankolis dalam lirik lagu "Dominoes" oleh Anson Seabra dan "Modern Loneliness" oleh Lauv. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Analisis ini dilakukan melalui lima tahapan semiotika Riffaterre, yaitu 1) pembacaan heuristik, 2) ekspresi tidak langsung, 3) pembacaan hermeneutik, 4) matriks, model, dan varian, dan 5) hypogram. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui lima tahapan itu terungkap bahwa lirik lagu "Dominoes" dan "Modern Loneliness" mencerminkan melankolis atau perasaan sedih berkepanjangan yang bahkan dapat menyebabkan depresi. Selain itu, alasan yang menyebabkan seseorang mengalami melankolis terkadang tidak diketahui atau bahkan dipertanyakan oleh penderitanya sendiri, sehingga membuat penderitanya merasa semakin bingung. Hal ini banyak dialami oleh anak muda di era sekarang. Sehingga, penelitian ini memberikan pemahaman kepada generasi muda untuk lebih mewaspadai rasa kesepian, kehampaan, dan kesedihan yang berkepanjangan karena dapat berdampak pada kesehatan mental, bahkan dapat mendorong penderitanya untuk bunuh diri.

Kata kunci: Anson Seabra, Lauv, Melankolis, Semiotika Riffaterre